

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey yang menekankan analisisnya pada angka yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran dan diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019) asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat variabel *independent* (mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi).

Dalam penelitian ini terdapat variabel yang diklasifikasikan menjadi variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

- A. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Prokrastinasi Akademik.
- B. Variabel bebas (X1) dalam penelitian ini adalah Kontrol Diri.
- C. Variabel bebas (X2) dalam penelitian ini adalah Dukungan sosial.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan perumusan ulang definisi variabel secara operasional sehingga dapat diamati dan diukur (Azwar, 2019). Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah perilaku di mana seseorang dengan sengaja menunda atau menghindari tugas-tugas dan aktivitas yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Hal ini sering terjadi ketika individu memilih untuk menunda pekerjaan yang seharusnya diselesaikan, meskipun mereka sadar bahwa penundaan tersebut bisa berdampak negatif pada hasil akhirnya. Prokrastinasi ini bukan hanya soal lupa atau tidak punya waktu, tetapi lebih kepada keputusan sadar untuk menunda menyelesaikan tanggung jawab akademik. Prokrastinasi akademik diukur menggunakan aspek-aspek dari Tuckman yaitu, kecenderungan menunda pekerjaan, kecenderungan melakukan hal yang lebih menarik, dan kecenderungan menyalahkan orang lain.

#### b. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah sebagai keterampilan seseorang dalam menentukan tindakan berdasarkan standar tertentu yang ada di masyarakat yang meliputi nilai, moral, dan aturan tindakan positif yang mampu menguntungkan seseorang. Kontrol diri diukur menggunakan aspek-aspek kontrol diri Tangney dkk. yaitu, kedisiplinan, berfikir sebelum bertindak, pola hidup sehat, etika kerja, dan reliabilitas.

#### c. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah bantuan dari orang lain yang dirasakan seseorang sebagai bentuk dukungan. Hal ini memberi rasa percaya diri dan

motivasi pada individu bahwa ia diperhatikan, disayangi, dan dihargai. Dukungan sosial mempunyai tiga aspek menurut Zimet yaitu: keluarga, teman, *significant other* yaitu, Dukungan orang tertentu atau orang istimewa yang diberikan oleh orang spesial dalam hidup individu dalam meningkatkan motivasi, rasa nyaman serta dihargai.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok subjek dengan karakteristik yang telah ditetapkan dan digeneralisasikan dalam hasil penelitian (Azwar, 2019). Penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian merupakan suatu hal yang penting supaya penelitian dapat terarah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMK Rosma Karawang dengan jumlah 366 siswa.

#### 2. Sampel

Sugiyono (2019) menjelaskan jika populasi banyak dan tidak mungkin bagi peneliti mengamati populasi tersebut, misalnya dikarenakan waktu yang terbatas, tenaga dan dana maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari subjek populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Issac dan Michael, berikut adalah rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

$$n = \frac{x^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{(N - 1) \cdot d^2 + x^2 \cdot P \cdot Q}$$

Gambar 3. 1 Rumus Issac Michael

Keterangan:

- $n$  = jumlah sampel yang diperlukan
- $x^2$  = nilai Chi-square yang tergantung pada derajat kebebasan dan

Tingkat kesalahan

- $N$  = jumlah populasi (tidak diketahui)
- $P$  = peluang benar (biasanya 0,5)
- $Q$  = peluang salah (1-P)
- $d$  = *margin of error* (5%)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 182 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian metode pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *sampling aksidental*. Metode *sampling aksidental* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019)

#### D. Teknik pengumpulan data

Instrumen dalam pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan skala psikologi yaitu suatu alat ukur yang berisi pernyataan yang disusun untuk mengukur atribut tertentu melalui respons dalam setiap pernyataan (Azwar, 2019). Skala dalam penelitian ini adalah skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu dengan gradasi jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan mendistribusikan instrumen skala yang telah dirancang oleh peneliti. Skala tersebut mencakup aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah pernyataan yang selaras dengan teori dan dianggap mendukung, sedangkan aitem *unfavorable* adalah pernyataan yang berlawanan dengan prinsip-prinsip teori sehingga dianggap kurang mendukung (Azwar, 2018). Terdapat tiga skala yang akan digunakan, yaitu prokrastinasi akademik, kontrol diri, dan dukungan sosial.

##### 1. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik pada penelitian ini menggunakan konstruksi yang diukur menggunakan aspek-aspek dari Tuckman yaitu, kecenderungan menunda pekerjaan, kecenderungan melakukan hal yang lebih menarik, dan kecenderungan menyalahkan orang lain.

Kemudian ketiga aspek tersebut akan diuraikan dalam bentuk skala Likert. Jawaban setiap aitem instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Peneliti memperlihatkan tujuan ukur, metode penskalaan dan format aitem yang dipilih, sehingga respon yang

disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban yang terdiri dari empat jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan. Jawaban kesesuaian antar responden dengan pernyataan yang disajikan tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Table 3. 1Blueprint Skala Prokrastinasi Akademik

| No     | Aspek                                             | Indikator                                                               | Pernyataan |       | Total |
|--------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------|-------|-------|
|        |                                                   |                                                                         | F          | UF    |       |
| 1      | Kecenderungan untuk menunda                       | Menunda-nunda tugas yang diberikan                                      | 4,18       | 7,20  | 4     |
| 2      | Kecenderungan melakukan hal-hal yang menyenangkan | Mengulur waktu untuk mengumpulkan tugas                                 | 1,17       | 5, 21 | 4     |
|        |                                                   | Suka melakukan hal- hal yang menyenangkan                               | 2, 14      | 8, 22 | 4     |
|        |                                                   | Tidak ingat waktu ketika sudah melakukan hal yang menyenangkan          | 16,11      | 24,23 | 4     |
| 3      | Kecenderungan untuk menyalahkan                   | Ketika tugas tidak selesai sesuai keinginan akan menyalahkan orang lain | 13, 6      | 19, 9 | 4     |
|        |                                                   | Menganggap orang lain sebagai penyebab sulitnya mengerjakan tugas       | 15,10      | 3, 12 | 4     |
| Jumlah |                                                   |                                                                         | 12         | 12    | 24    |

Table 3. 2 Pemberian Skor Skala Prokrastinasi Akademik

| No | Respon                    | Pemberian Skor    |                     |
|----|---------------------------|-------------------|---------------------|
|    |                           | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                 | 5                   |
| 2  | Tidak Setuju (TS)         | 2                 | 4                   |
| 3  | Netral (N)                | 3                 | 3                   |
| 4  | Setuju (S)                | 4                 | 2                   |
| 5  | <u>Sangat Setuju (SS)</u> | 5                 | 1                   |

## 2. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri pada penelitian ini menggunakan konstruksi yang diukur menggunakan aspek-aspek kontrol diri Tangney dkk yaitu, kedisiplinan, berfikir sebelum bertindak, pola hidup sehat, etika kerja, dan reliabilitas. Kemudian kelima aspek tersebut akan diuraikan dalam bentuk skala Likert. Jawaban setiap aitem instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.

Peneliti memperlihatkan tujuan ukur, metode penskalaan dan format aitem yang dipilih, sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban yang terdiri dari empat jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan. Jawaban kesesuaian antar responden dengan pernyataan yang disajikan tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Table 3. 3 Blueprint Skala Kontrol Diri

| No. | Aspek                                                            | Indikator                                              | Sebaran Aitem |        | Jumlah |
|-----|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------|--------|--------|
|     |                                                                  |                                                        | Fav.          | Unfav. |        |
| 1.  | Kedisiplinan diri ( <i>Self-discipline</i> )                     | Kedisiplinan dalam melakukan suatu kegiatan atau tugas | 1,3           | 2,4    | 4      |
| 2.  | Bertindak dengan pertimbangan ( <i>Deliberate/Non-impulsif</i> ) | Kecenderungan melakukan tindakan dengan pertimbangan   | 5,7           | 6,8    | 4      |
| 3.  | Pola hidup sehat ( <i>Healthy habits</i> )                       | Pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari           | 9,11          | 10,12  | 4      |
| 4.  | Etika kerja ( <i>Work ethic</i> )                                | Etika dalam melakukan pekerjaan atau tugas             | 13,15         | 14,16  | 4      |
| 5.  | Kehandalan ( <i>Reliability</i> )                                | Kemampuan individu dalam mencapai tujuan               | 17,19         | 18,20  | 4      |
|     |                                                                  |                                                        |               |        | 20     |

Table 3. 4 Pemberian Skor Skala Kontrol Diri

| No | Respon                    | Pemberian Skor    |                     |
|----|---------------------------|-------------------|---------------------|
|    |                           | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                 | 5                   |
| 2  | Tidak Setuju (TS)         | 2                 | 4                   |
| 3  | Netral (N)                | 3                 | 3                   |
| 4  | Setuju (S)                | 4                 | 2                   |
| 5  | <u>Sangat Setuju (SS)</u> | 5                 | 1                   |

### 3. Skala Dukungan Sosial

Peneliti menggunakan alat ukur *Multidimensional Scale Of Perceived Social Support* (MSPSS) milik Zimet et al (1988) yang di adopsi oleh peneliti. MSPSS

terdiri dari 12 pertanyaan dan dibagi menjadi tiga kategori, yaitu keluarga, teman, dan orang istimewa. Setiap kategori aspek memiliki 4 pertanyaan. Skala ini dirancang untuk mengukur dukungan sosial yang dibagi ke dalam kelompok yang berkaitan dengan sumber dukungan sosial yaitu: keluarga, teman, atau orang penting lainnya (*significant other*).

Kemudian ketiga aspek tersebut akan diuraikan dalam bentuk skala Likert. Jawaban setiap aitem instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Peneliti memperlihatkan tujuan ukur, metode penskalaan dan format aitem yang dipilih, sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk pilihan jawaban yang terdiri dari empat jawaban kesesuaian antara responden dengan pernyataan yang disajikan. Jawaban kesesuaian antar responden dengan pernyataan yang disajikan tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Agak Setuju (AS), Netral (N), Agak Tidak Setuju (AS), Tidak Setuju (TS) dan, Sangat Tidak Setuju (STS).

Table 3. 5 Blueprint Skala Dukungan Sosial

|               | Apek         | Contoh Item                                                 | No. Item | Jumlah    |
|---------------|--------------|-------------------------------------------------------------|----------|-----------|
| 1.            | Kelurga      | Keluarga saya benar-benar mencoba untuk membantu saya       | 3,4,8,11 | 4         |
| 2.            | Teman        | Teman teman saya benar benar mencoba untuk membantu saya    | 6,7,9,12 | 4         |
| 3.            | Orang Khusus | Ada orang khusus yang ada disekitar ketika saya membutuhkan | 1,2,5,10 | 4         |
| <b>Jumlah</b> |              |                                                             |          | <b>12</b> |

Table 3. 6 Pemberian Skor Skala MSPSS

| No | Respon                    | Pemberian Skor    |                     |
|----|---------------------------|-------------------|---------------------|
|    |                           | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |
| 1  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                 | 7                   |
| 2  | Tidak Setuju (TS)         | 2                 | 6                   |
| 3  | Agak Tidak Setuju (ATS)   | 3                 | 5                   |
| 4  | Netral (N)                | 4                 | 4                   |
| 5  | Agak Setuju (AS)          | 5                 | 3                   |
| 6  | Setuju (S)                | 6                 | 2                   |
| 7  | Sangat Setuju (SS)        | 7                 | 1                   |

## E. Metode Analisis Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Konsep validitas menekankan pada kelayakan, kebermaknaan dan kebermanfaatan inferensi berdasarkan skor hasil tes. Alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika menghasilkan data yang akurat dan mampu memberikan gambaran mengenai variabel yang hendak diukur (Azwar, 2019)

Menurut (Azwar, 2017) hasil pengukuran yang valid adalah data kuantitatif yang benar-benar mewakili gambaran yang benar dari variabel yang diukur. Valid artinya alat ukur tersebut dapat mengukur atribut yang akan diukur. Validitas skala penelitian diuji menggunakan Aiken's v. Data yang digunakan untuk menghitung Aiken's V didapat dari hasil penilaian ahli yang kompeten (*expert judgment*). Penilaiannya mencakup keseluruhan kawasan isi tes yaitu setiap aitem harus relevan dengan tujuan ukur dan tidak keluar dari batasan

tersebut (Azwar, 2019). Hasil penelitian bersifat subjektif sehingga berbeda untuk setiap *expert*, sehingga didapatkan analisis mengenai sejauh mana kesepakatan penilaian para *expert* secara *empiric* (Azwar, 2019).

Adapun rumus Aiken's V sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Gambar 3. 2 Rumus Aiken's V

Keterangan:

S = r – lo

lo = Angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c = Angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

Rentang V dapat diperoleh antara 0 -1 (Azwar, 2019).

## 2. Uji Analisis Aitem

Uji analisis aitem menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan melihat *Corrected Item-Total Correlation*. Menurut (Azwar, 2019) apabila suatu aitem memiliki koefisien korelasi r lebih dari sama dengan 0,3 maka aitem tersebut dapat dinyatakan valid apabila r kurang dari sama dengan 0,3 maka aitem tersebut dapat dinyatakan gugur atau tidak valid namun apabila aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, batas kriteria dapat diturunkan menjadi 0,25.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 3. 3 Rumus Analisis Aitem

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi person antara item instrumen yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan
- X : Skor item instrumen yang akan digunakan
- Y : Skor semua item instrumen dalam variabel tersebut
- N : Jumlah responden

### 3. Realibilitas

Reliabilitas adalah salah satu syarat penting bagi alat ukur yang berkualitas, dan selalu dikaitkan dengan validitas. Validitas menunjukkan sejauh mana skala dapat mengungkapkan apa yang seharusnya diungkapkan, sementara reliabilitas berkaitan dengan konsistensi atau akurasi hasil tes (Periantolo, 2015).

Menurut (Azwar, 2012), reliabilitas dari suatu alat ukur dapat diukur melalui koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ), yang memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00, semakin tinggi tingkat reliabilitas pengukurannya. (Azwar, 2017) menyebutkan bahwa koefisien reliabilitas dianggap memuaskan jika nilainya berada di sekitar 0,90.

Untuk mengukur reliabilitas, peneliti menggunakan koefisien reliabilitas

alpha Cronbach's ( $\alpha$ ). (Menurut Azwar, 2012), formula koefisien alpha ( $\alpha$ ) ini digunakan ketika data yang diperoleh berasal dari satu kali penyajian skala kepada sekelompok responden.

Uji analisis aitem menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 dengan melihat *item-total correlation*. Menurut Azwar (2019) apabila suatu aitem memiliki koefisien korelasi  $r$  lebih dari sama dengan 0,3 maka aitem tersebut dapat dinyatakan valid apabila  $r$  kurang dari sama dengan 0,3 maka aitem tersebut dapat dinyatakan gugur atau tidak valid namun apabila aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, batas kriteria dapat diturunkan menjadi 0,25. Dalam menghitung koefisien *alpha cronbach's* peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.0. Adapun rumus koefisien *alpha cronbach's* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{\sum S_t} \right]$$

Gambar 3. 4 Rumus Alpha Cronbach's

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

$\sum S_i$  : Jumlah varian skor tiap-tiap aitem

$S_t$  : Varians total

$K$  : Jumlah aitem

Alat ukur dikatakan reliabel dengan menggunakan metode *alpha cronbach's* dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu koefisien reliabilitas *Guilford*.

Table 3. 7 Koefisien Reliabilitas Guilford

| Alpha       | Tingkat Reliabilitas       |
|-------------|----------------------------|
| 0,00 - 0,20 | Reliabilitas Sangat rendah |
| 0,20 - 0,40 | Reliabilitas Rendah        |
| 0,40 - 0,60 | Reliabilitas Sedang        |
| 0,60 - 0,80 | Reliabilitas Tinggi        |
| 0,80 - 1,00 | Reliabilitas Sangat tinggi |

## F. Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data pada tiap variabel yang akan diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan digunakan. Adapun variabel analisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai residual dari variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Berdasarkan (Sugiyono, 2019), data dianggap distribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$  sedang kan jika nilai signifikan  $< 0,05$  data dikategorisasikan tidak normal, dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan *software* SPSS versi 25.0 for windows 64-bit.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Sugiyono, 2019) Untuk mengetahui hasil dapat

dilihat pada nilai *deviation from linierity sig.* Pada tabel anova. Jika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0,05 maka dianggap linier, jika signifikansi lebih kecil atau kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak linier. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 untuk mendapatkan hasil linieritas.

### 3. Uji Hipotesis

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi keadaan (naik dan turun) variabel terikat (dependen) ketika nilai variabel bebas meningkat atau menurun (Sugiyono, 2021). Analisis ini digunakan karena dalam penelitian terdapat dua variabel independen (bebas) yaitu (X1): kontrol diri (X2): dukungan sosial, serta satu variabel dependen (terikat) yaitu (Y) prokrastinasi akademik, karena dalam penelitian terdapat 2 variabel independent maka dilakukan uji parsial dan uji simultan.

#### a. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2021). Pengambilan keputusan hipotesis dalam uji parsial adalah:

- 1) Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka ada pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik atau  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.
- 2) Jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka tidak ada pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik atau  $H_{a1}$  ditolak dan  $H_{01}$  diterima.
- 3) Jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka ada pengaruh dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik atau  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak.

- 4) Jika nilai sig. > 0,05, maka tidak ada pengaruh dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik atau Ha2 ditolak dan H02 diterima.

b. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Sugiyono, 2021).

- 1) Jika nilai sig. < 0,05, maka ada pengaruh kontrol diri dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik atau Ha3 diterima dan H03 ditolak.
- 2) Jika nilai sig. > 0,05, maka tidak ada pengaruh kontrol diri dan dukungan sosial terhadap prokrastinasi akademik atau Ha3 ditolak dan H03 diterima

Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Gambar 3. 5 Rumus Regresi Berganda

Keterangan:

- Y = Variabel terikat
- $X_1$  &  $X_2$  = Variabel bebas
- a = Konstanta (nilai dari Y apabila  $X = 0$ )
- $b_1$  &  $b_2$  = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

Uji regresi berganda dilakukan dengan analisis *software* SPSS versi 25,0. atas dasar pengambilan keputusan, jika tingkat signifikansi lebih

kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka dapat dikatakan ada pengaruh variabel.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi sangat penting bagi suatu penelitian. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ghozali (dalam Sari dkk, 2020) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Menurut (Sugiyono, 2019) rumus yang digunakan dalam uji koefisien determinasi ialah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Gambar 3. 6 Rumus Uji Koefisien Determinasi

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

#### 5. Uji Kategorisasi

Dalam penelitian ini, kategorisasi dilakukan berdasarkan tingkat jenjang (ordinal). Menurut (Azwar, 2018) tujuan kategorisasi jenjang ordinal adalah untuk mengelompokkan individu ke dalam beberapa kelompok yang tersusun secara bertingkat berdasarkan atribut yang diukur oleh peneliti. Kategorisasi ini diterapkan pada skala kontrol diri, dukungan sosial dan prokrastinasi akademik di mana subjek dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu:

Table 3. 8 Skor Kategori Jenjang

| Rumus  | Kategorisasi                  |
|--------|-------------------------------|
| Rendah | $X < M - 1SD$                 |
| Sedang | $M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$ |
| Tinggi | $M + 1SD \leq X$              |

Keterangan:

M = Skor Skala

SD = Mean

